

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

(1) Likuiditas tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*. Hal ini berarti bahwa auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern* tidak hanya mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi lebih melihat pada kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahayu (2007) serta Masyitoh dan Adhariani (2010) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada pemberian opini audit *going concern*.

(2) Profitabilitas berpengaruh pada opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai rasio profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba sehingga tidak menimbulkan keraguan auditor akan kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usahanya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Komalasari (2004), Petronela (2004) dan Hani et al. (2003) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dipertimbangkan

oleh auditor dalam memberikan opini audit atas laporan keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Jumlah sampel perusahaan yang dijadikan obyek penelitian hanya satu jenis industri saja, yaitu manufaktur, sehingga tidak dapat mencakup semua hasil temuan untuk seluruh perusahaan publik.
2. Jumlah tahun pengamatan yang terbatas yaitu 5 tahun (2006-2010). Untuk memprediksi pemberian opini audit *going concern* akan lebih baik apabila dilakukan pengamatan dalam jangka waktu yang cukup panjang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu likuiditas dan profitabilitas dalam mempengaruhi auditor untuk memberikan opini audit *going concern*, maka auditor dalam memberikan opini audit *going concern* dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya.
4. Pada variabel profitabilitas dan likuiditas hanya menggunakan satu proksi saja yaitu return on assets untuk profitabilitas dan current ratio untuk likuiditas dalam mempengaruhi auditor untuk memberikan opini audit *going concern*, maka auditor dalam memberikan opini audit *going concern* dapat dipengaruhi oleh proksi lainnya.
5. Tidak diperolehnya beberapa laporan keuangan perusahaan. Tidak diperolehnya beberapa laporan keuangan tersebut mengurangi jumlah sampel penelitian.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk :

1. Menambah populasi perusahaan dari semua jenis industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Menambah jumlah pengamatan, tidak hanya 5 tahun , tapi 10 tahun.
3. Menggunakan variabel lain dalam mempengaruhi auditor untuk memberikan opini *audit going concern*.
4. Menggunakan proksi lain dalam mempengaruhi auditor untuk memberikan opini *audit going concern*.
5. Penelitian selanjutnya dapat mencari data penelitian langsung ke Bursa Efek Indonesia atau langsung ke perusahaan yang bersangkutan sehingga diperoleh seluruh data yang dibutuhkan.